

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara parsial uji t (parsial) signifikansi bahwa variabel Stres Kerja (X_1) berpengaruh negatif dan relatif signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Dari hasil pengujian dengan uji hipotesis secara parsial uji t (parsial) signifikansi bahwa variabel Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh positif dan relatif signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Stres Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) di Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil jawaban pernyataan kuesioner terdapat tanggapan positif dari empat indikator stres kerja yang terdiri dari lingkungan fisik, peran dan tugas, antar pribadi dan organisasi akan tetapi masih terdapat permasalahan didalam lingkungan fisik pada pelaksanaan kerja yaitu tentang kebersihan di area stasiun yang disebabkan oleh

penumpang sehingga membuat karyawan jenuh dan bosan dengan tugasnya karena secara terus-menerus harus dibersihkan demi menjaga kebersihan dan kenyamanan penumpang. Oleh karena itu Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan harus melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada karyawan misalnya dengan memberikan *reward* kepada karyawan untuk meningkatkan semangat kerja dan dapat membuat karyawan lain termotivasi sehingga kinerja karyawan pun akan meningkat. Karena apabila semangat kerja rendah maka karyawan akan menyesuaikan diri dengan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik.

2. Disiplin kerja yang dilakukan karyawan Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa tindakan indisipliner terhadap peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan harus lebih menekankan kepada karyawan yang melakukan pelanggaran agar mematuhi peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan misalnya dengan memberikan sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran dan bagian atau unit kerjanya serta menginformasikan secara jelas sanksi hukuman yang diterima oleh pelanggar. Selain itu Stasiun Manggarai, Jakarta Selatan juga perlu menambah mesin absensi seperti *finger print* agar efektif dan efisien. Dari mesin absensi tersebut dapat diketahui secara pasti kapan karyawan tersebut masuk kerja dan pulang kerja sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan *reward* dan dapat menambah semangat kerja karyawan yang berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan tersebut.
3. Kinerja karyawan dinilai sangat penting karena tanpa kinerja yang baik maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai untuk itu diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat dan andal karena sumber daya manusialah yang turut berperan aktif dalam kegiatan operasional. Ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan untuk menunjang agar kinerja karyawan meningkat salah satunya yaitu dengan memperbaiki

kebijakan-kebijakan yang ditetapkan perusahaan, penggunaan informasi dan teknologi, kualitas sumber daya manusia dan menjalin hubungan komunikasi organisasi dengan cara meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan yang dirasakan oleh karyawan terkait dengan tugas yang diberikan. Selain itu pimpinan juga perlu melakukan adanya pengawasan untuk mengawasi operasional kerja karyawan untuk menghindari tindakan indisipliner pada peraturan dan prosedur kerja.

